

Penerapan Metode Ceramah dengan Bantuan Media PowerPoint dalam Pembelajaran di SMAN 1 PERCUT SEI TUAN

Ade Asminaria Sihombing¹, Excaudia Siringoringo², Nidia Izmi Azizah Batubara³, Pintar Rohsangapta Padang⁴, Wanda Syakinah⁵

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

adesihombing776@gmail.com¹, excaudiaringo@gmail.com²,
nidiaizminidia@gmail.com³, padangpintar@gmail.com⁴,
wandasyakinah13@gmail.com⁵

ABSTRACK

This study aims to describe and analyze the implementation of the lecture method with the help of PowerPoint media in improving the effectiveness of learning at SMAN 1 Percut Sei Tuan. The lecture method is often considered monotonous, but with the integration of dynamic visual media such as PowerPoint, it is expected to increase students' attention, interest, and understanding. This type of research is descriptive qualitative. Data were collected through classroom observations, interviews with teachers and students, and documentation of learning outcomes. The results showed that the use of PowerPoint media in the lecture method was able to change the classroom atmosphere to be more interactive, help teachers in delivering material more concretely, and increase student learning focus at SMAN 1 Percut Sei Tuan. Challenges faced included limited time for preparing visual materials and the stability of supporting facilities at the school.

Keyword: *Lecture Method, PowerPoint Media, Learning Effectiveness, Interactive Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode ceramah dengan bantuan media PowerPoint dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMAN 1 Percut Sei Tuan. Metode ceramah sering kali dianggap monoton, namun dengan integrasi media visual yang dinamis seperti PowerPoint, diharapkan dapat meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman siswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam metode ceramah mampu mengubah suasana kelas menjadi lebih interaktif, membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih konkret, serta meningkatkan fokus belajar siswa di SMAN 1 Percut Sei Tuan.

Kata Kunci: *Metode Ceramah, Media PowerPoint, Efektivitas Pembelajaran, Pembelajaran Interaktif.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan bangsa karena melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter, keterampilan, serta kemampuan berpikir peserta didik agar mampu menghadapi perkembangan zaman. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini, dunia pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah.

Proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, penggunaan metode yang kurang

menarik dapat menyebabkan siswa merasa bosan, kurang fokus, dan sulit memahami materi yang disampaikan.

Salah satu metode pembelajaran yang masih sering digunakan di sekolah adalah metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara penyampaian materi secara lisan oleh guru kepada siswa. Metode ini dinilai praktis karena dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada banyak siswa dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, metode ceramah juga memudahkan guru dalam mengontrol jalannya pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, metode ceramah masih menjadi pilihan utama dalam berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMAN 1 Percut Sei Tuan, masih ditemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi dan suasana kelas yang cenderung pasif ketika metode ceramah digunakan tanpa bantuan media pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media PowerPoint dianggap sebagai salah satu alternatif yang dapat mendukung efektivitas metode ceramah sehingga proses pembelajaran menjadi lebih

komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah tanpa pemanfaatan media pembelajaran yang memadai. Selain itu juga masih ditemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi dan suasana kelas yang cenderung pasif ketika metode ceramah digunakan tanpa bantuan media pembelajaran. Siswa sering kali hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa adanya interaksi yang aktif sehingga suasana pembelajaran menjadi monoton dan membosankan. Kondisi ini menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum optimal, karena siswa cenderung menerima informasi secara pasif melalui penjelasan guru. Kurangnya variasi dalam penyampaian materi dapat membuat suasana kelas menjadi kurang interaktif, sehingga berpotensi menurunkan perhatian, minat belajar, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media PowerPoint dianggap sebagai salah satu alternatif yang dapat mendukung efektivitas metode ceramah sehingga proses pembelajaran menjadi

lebih komunikatif, mudah dipahami, dan berpusat kepada siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru mencoba memadukan metode ceramah dengan bantuan media PowerPoint dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media PowerPoint diharapkan dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik, meningkatkan perhatian siswa, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan efektif. Dengan adanya tampilan visual yang menarik, siswa diharapkan lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Di samping itu, guru juga memberikan tugas kepada siswa berupa presentasi untuk melatih dan meningkatkan kemampuan berbicara siswa serta proses pembelajaran tidak hanya berpusat kepada gur tetapi juga berpusat kepada siswa.

Penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran juga sejalan dengan perkembangan pembelajaran di era digital yang menuntut adanya pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan. PowerPoint merupakan media presentasi yang dapat digunakan untuk menampilkan materi dalam bentuk teks, gambar, tabel, grafik, animasi,

maupun video. Penggunaan media PowerPoint mampu membantu guru menyampaikan materi secara lebih terstruktur dan menarik sehingga siswa lebih mudah memahami isi pembelajaran. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik, siswa diharapkan lebih fokus, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode ceramah dengan bantuan media PowerPoint dalam meningkatkan pembelajaran di SMAN 1 Percut Sei Tuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif serta menjadi referensi dalam penggunaan media teknologi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

KAJIAN PUSTAKA

a. Landasan Teori

1. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan salah satu metode pembelajaran yang paling sering digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Metode ini dilakukan dengan cara guru menyampaikan materi pembelajaran secara lisan kepada peserta didik. Penggunaan metode ceramah dinilai praktis karena dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada banyak siswa dalam waktu yang relatif singkat serta memudahkan guru dalam mengendalikan jalannya pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, metode ceramah masih menjadi pilihan utama dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Menurut Majid (2012), dalam pelaksanaan pembelajaran guru perlu memperhatikan karakteristik peserta didik dan menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (student oriented). Hal ini penting agar proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam memperoleh pengetahuan.

Meskipun memiliki berbagai kelebihan, metode ceramah juga memiliki beberapa kelemahan. Penggunaan metode ceramah yang dilakukan secara terus-menerus tanpa adanya variasi media pembelajaran dapat

menyebabkan siswa merasa bosan, kurang fokus, dan cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan tujuan pembelajaran sulit tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung metode ceramah agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

2. Media Pembelajaran PowerPoint

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari guru kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menjelaskan materi, meningkatkan perhatian siswa, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu mengurangi keterbatasan ruang, waktu, dan kemampuan indra dalam memahami materi pelajaran.

Dalam pembelajaran, PowerPoint tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu presentasi, tetapi juga

sebagai media visual yang mampu meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa. Tampilan gambar, warna, animasi, dan ilustrasi yang menarik dapat membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Selain itu, penggunaan PowerPoint juga dapat membantu guru mengorganisasikan materi pembelajaran secara lebih teratur sehingga proses penyampaian materi menjadi lebih efektif dan mudah diikuti oleh siswa.

3. Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran interaktif merupakan proses pembelajaran yang melibatkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Dalam pembelajaran interaktif, siswa tidak hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru, tetapi juga terlibat secara aktif melalui kegiatan bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan, maupun berdiskusi mengenai materi yang dipelajari.

Pembelajaran interaktif bertujuan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa membangun pemahamannya sendiri terhadap materi pembelajaran. Untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang interaktif,

diperlukan penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Penggunaan media PowerPoint dalam metode ceramah dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif karena materi yang disampaikan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan adanya tampilan visual yang bervariasi, siswa cenderung lebih fokus terhadap penjelasan guru dan lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

b. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji topik yang berkaitan dengan penelitian ini dan memberikan kontribusi sebagai dasar pengembangan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2018) melalui penggunaan berbantuan media powerpoint. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan PowerPoint juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menarik bagi siswa. Selanjutnya, penelitian Dayanti, Herlambang, dan

Wijoyo (2020) menunjukkan bahwa metode ceramah yang dipadukan dengan media pembelajaran dapat mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan media PowerPoint sebagai pendukung metode ceramah memiliki potensi untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan metode ceramah dengan bantuan media PowerPoint dilaksanakan dalam pembelajaran di SMAN 1 Percut Sei Tuan serta bagaimana penggunaan media tersebut membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan komunikatif.

c. Kerangka Berpikir

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, guru perlu memilih strategi dan media pembelajaran yang sesuai agar materi dapat disampaikan secara jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah

dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk mendukung penyampaian materi di kelas. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya membantu guru dalam menjelaskan materi, tetapi juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran di SMAN 1 Percut Sei Tuan, media PowerPoint digunakan sebagai pendukung penerapan metode ceramah dalam penyampaian materi. Melalui media ini, materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih terstruktur melalui teks, gambar, tabel, grafik, maupun animasi yang relevan dengan materi yang diajarkan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode ceramah dengan bantuan media PowerPoint dalam pembelajaran di SMAN 1 Percut Sei Tuan, sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran serta pemanfaatan media PowerPoint dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi, memahami, dan menggambarkan fenomena sosial-pendidikan secara alami (naturalistik setting) tanpa melakukan manipulasi variabel. Fokus utama metode deskriptif di sini adalah untuk memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai bagaimana metode ceramah berbantuan media PowerPoint diimplementasikan oleh guru serta bagaimana respons nyata siswa terhadap efektivitas proses pembelajaran tersebut.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Percut Sei Tuan, yang berlokasi Jl. Irian Barat Desa Sampali No.37, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik sekolah yang memiliki fasilitas teknologi informasi (seperti proyektor LCD dan jaringan internet) yang memadai, namun pemanfaatannya dalam variasi metode mengajar masih perlu dievaluasi secara berkala.

Subjek dan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan

adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung di SMAN 1 Percut Sei Tuan untuk mengamati proses pembelajaran yang menerapkan metode ceramah dengan bantuan media PowerPoint. Melalui observasi, peneliti memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media PowerPoint oleh guru, serta keterlibatan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Selain observasi, penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru dan beberapa siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui wawancara, peneliti menggali informasi mengenai pengalaman, pandangan, serta tanggapan terhadap penerapan metode ceramah dengan bantuan media PowerPoint dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama proses pembelajaran, ditemukan bahwa penggunaan metode ceramah masih menjadi metode yang paling sering digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya masih

ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Sebagian siswa terlihat kurang fokus saat guru menjelaskan materi, terutama ketika penyampaian dilakukan dalam waktu yang cukup lama tanpa adanya variasi pembelajaran. Selain itu, pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga siswa lebih banyak mendengarkan dibandingkan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Beberapa siswa juga mengaku merasa bosan karena materi hanya disampaikan secara lisan tanpa didukung media yang menarik. Kondisi tersebut menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi kurang optimal dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi rendah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, terdapat sebuah pengembangan metode ceramah yang dipadukan dengan penggunaan media PowerPoint sebagai sarana pendukung pembelajaran. Pemanfaatan PowerPoint dipilih karena mampu menyajikan materi secara lebih menarik melalui kombinasi teks, gambar, ilustrasi, dan poin-poin penting yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Selain itu, dalam pelaksanaannya guru juga memberikan kesempatan kepada siswa

untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap materi yang sedang dibahas. Rekrayasa ide ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan perhatian siswa selama proses belajar berlangsung, serta membantu siswa memahami materi secara lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional.

Penggunaan media PowerPoint dinilai dapat diterapkan karena sesuai dengan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik. Media ini mudah dibuat dan dioperasikan oleh guru tanpa memerlukan biaya yang besar. Selain itu, PowerPoint mampu menyajikan materi secara visual sehingga membantu siswa memahami konsep pembelajaran dengan lebih mudah. Dukungan sarana seperti laptop dan proyektor yang tersedia di sekolah juga menjadi faktor yang memungkinkan media ini diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, PowerPoint menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang praktis, ekonomis, dan sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan metode ceramah dengan bantuan media PowerPoint

menunjukkan adanya perubahan positif dalam proses pembelajaran. Sebagian besar siswa menunjukkan perhatian yang lebih baik dibandingkan sebelum penerapan media PowerPoint. Siswa terlihat lebih fokus saat memperhatikan penjelasan guru dan tidak banyak melakukan aktivitas di luar pembelajaran. Ketika guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan, sebagian besar siswa mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan materi pembelajaran. Selain itu, siswa juga terlihat lebih berani mengemukakan pendapat dan bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.

Penggunaan gambar dan tampilan materi yang lebih menarik membantu siswa memahami konsep yang dijelaskan guru dengan lebih mudah. Hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menarik karena materi tidak hanya disampaikan secara lisan, tetapi juga didukung oleh media visual yang membantu mereka memahami isi pembelajaran. Guru juga mengungkapkan bahwa siswa tampak lebih aktif dan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi selama proses

pembelajaran berlangsung seperti bertanya ketika ada materi yang belum mereka pahami dan selain itu mereka juga semangat dalam menjawab pertanyaan dari guru yang berarti memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain itu berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di sekolah SMAN 1 Percut Sei Tuan, para peserta didik melakukan presentasi dengan cara guru memberikan dasar pemahaman terlebih dahulu kepada siswa untuk membangun dasar pengetahuan dan pemahaman siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sandri Sofi'ah Oktaviani dan Siti Zazak Soraya (2024) yang menyatakan bahwa sebelum memasuki tahap pembelajaran, guru terlebih dahulu mempersiapkan kelas dengan memperkenalkan materi pelajaran dan memberikan materi yang relevan sebagai landasan awal bagi peserta didik sebelum melanjutkan ke kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan. Lalu diakhir presentasi, siswa membuka sesi diskusi atau tanya jawab sehingga mereka harus mampu memahami materi dengan baik. Di samping itu, presentasi dilakukan juga untuk melatih dan meningkatkan

kemampuan berbicara siswa di depan banyak orang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2018) yang menyatakan bahwa metode presentasi dengan media power point dapat melatih siswa untuk berani menyampaikan gagasan, saran, pendapat, dan argumentasi secara lisan sehingga kemampuan berbicara siswa meningkat.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint sebagai pendukung metode ceramah dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa kelemahan metode ceramah yang selama ini dianggap membuat siswa pasif dan mudah bosan dapat diminimalkan apabila dipadukan dengan media pembelajaran yang menarik. Kehadiran media visual membantu siswa untuk lebih mudah memusatkan perhatian dan memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu, penggunaan gambar, ilustrasi, dan penyajian materi yang sistematis membuat informasi yang diterima siswa menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dafid Fajar Hidayat (2022), yang menyatakan bahwa metode ceramah akan lebih

berhasil apabila didukung oleh media pembelajaran dan variasi aktivitas yang mampu menjaga perhatian siswa. Penelitian ini juga didukung oleh Intan Insyani Harahap, dan Meyniar Albina, (2025), yang menyatakan bahwa penerapan metode ceramah sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa metode ceramah masih relevan digunakan dalam pembelajaran modern, asalkan dipadukan dengan media dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa saat ini apabila guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik serta memanfaatkan sumber belajar yang mendukung proses penyampaian materi.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Percut Sei Tuan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ceramah dengan bantuan media PowerPoint mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media PowerPoint membantu guru

menyampaikan materi secara lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Melalui penyajian materi yang didukung oleh teks, gambar, ilustrasi, dan poin-poin penting, siswa menjadi lebih mudah memahami konsep yang dijelaskan guru. Selain itu, media visual yang digunakan juga mampu mengurangi kesan monoton yang sering muncul pada metode ceramah sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan menyenangkan.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint memberikan dampak positif terhadap perhatian dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Sebelum penggunaan media tersebut, sebagian siswa terlihat kurang fokus dan cenderung pasif ketika guru menjelaskan materi. Namun, setelah PowerPoint diterapkan, siswa menunjukkan perhatian yang lebih baik, lebih aktif menjawab pertanyaan, berani mengemukakan pendapat, serta lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penggunaan gambar dan tampilan materi yang menarik juga membantu siswa memahami serta mengingat materi pembelajaran dengan lebih mudah, sehingga proses

pembelajaran menjadi lebih interaktif dan komunikatif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode ceramah masih relevan digunakan dalam pembelajaran modern apabila dipadukan dengan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media PowerPoint terbukti mampu meminimalkan kelemahan metode ceramah yang selama ini dianggap membuat siswa pasif dan mudah bosan. Dengan dukungan media visual yang menarik dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif, meningkatkan fokus serta keterlibatan siswa, dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, penggunaan PowerPoint dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada guru untuk terus mengembangkan penggunaan media PowerPoint sebagai pendukung metode ceramah dalam proses pembelajaran. Guru perlu

merancang tampilan PowerPoint yang lebih menarik, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan agar perhatian siswa dapat tetap terjaga selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga dapat mengombinasikan metode ceramah dengan kegiatan diskusi, tanya jawab, maupun pemberian tugas sederhana sehingga siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran dapat menjadi lebih interaktif, bermakna, dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Bagi pihak sekolah, disarankan untuk terus mendukung pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran dengan menyediakan serta menjaga kualitas sarana dan prasarana yang diperlukan. Ketersediaan fasilitas seperti laptop, proyektor, layar presentasi, dan jaringan internet yang memadai sangat penting untuk menunjang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, sekolah juga dapat memberikan pelatihan atau pendampingan kepada guru terkait pengembangan media pembelajaran digital agar kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi semakin

meningkat. Dukungan tersebut diharapkan dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan di era digital.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan cakupan subjek yang lebih luas serta melibatkan berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji efektivitas penggunaan PowerPoint yang dipadukan dengan media pembelajaran lainnya, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, atau platform pembelajaran digital. Dengan adanya penelitian lanjutan, diharapkan dapat diperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai strategi dan media pembelajaran yang paling efektif dalam meningkatkan motivasi, partisipasi, pemahaman, serta hasil belajar siswa sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dayanti, R. N., Herlambang, A. D., & Wijoyo, S. H. (2020). Pengaruh kualitas implementasi metode pembelajaran ceramah berbantuan PowerPoint dan Quizizz terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik mata pelajaran desain grafis percetakan di SMK Negeri 12 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 4(4), 1189–1198. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/7164>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, I. I., & Albina, M. (2025). Analisis efektivitas penerapan metode ceramah sebagai strategi pembelajaran di dalam kelas. *AZKIYA*, 8(1). DOI: <https://doi.org/10.53640/bkfire92>.
- Majid, A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*.

- Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Y. (2018). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Oktaviani, S. S., & Soraya, S. Z. (2024). Pemanfaatan strategi ekspositori dalam pembelajaran IPS. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 4(1), 50–55. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12312>
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2018). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno. (2018). Peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas XII SMA N 1 Tanjungsari melalui metode presentasi dengan media Power Point. *Jurnal IDEGURU*, 3(1), 109–120. <https://jurnal-dikpora.togjaprov.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/49>
- Uno, H. B. (2021). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zainuri, H. S., Parapat, K. M., Nurhafizah, N., Siregar, N. E., Azhari, Y., & Yusnaldi, E. (2024). Penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran IPS di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32503–32508. DOI: